BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara status imunisasi dengan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik yang meliputi desa Turirejo, dusun Sukorejo, dusun Bunton, dusun Pesemen dan desa Belahanrejo terhadap 87 pasangan ibu dan anak balita yang memenuhi kriteria inklusi dan esklusi pada tanggal 7 September hingga 14 September 2019.

Dari penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan data status imunisasi dasar anak balita yang mengikuti penelitian ini adalah anak balita dengan status imunisasi lengkap sebanyak 71 responden atau 81,6% dan anak balita dengan status imunisasi tidak lengkap sebanyak 16 atau 18,4% yang disebabkan oleh karena anak balita sakit saat akan diberikan imunisasi dasar sesuai dengan jadwal imunisasi dasar sehingga harus ditunda terlebih dahulu sampai anak balita sehat, yang berakibat pada ketidaklengkapan imunisasi dasar pada anak balita tersebut.
2. Didapatkan data status gizi anak balita yang mengikuti penelitian ini adalah jumlah terbanyak status gizi normal sebanyak 71 responden dan jumlah paling sedikit yakni anak balita dengan status gizi sangat kurus sebanyak 2 responden. Jumlah anak balita yang mempunyai status gizi sangat kurus sebanyak 2 responden status gizi gemuk 10 responden.

3. Didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi dengan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti mengenai program imunisasi di Puskesmas dan indikator yang terkait dalam permasalahan status gizi anak balita, sehingga untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat meneliti lebih dalam mengenai frekuensi ketepatan jadwal pemberian imunisasi dasar lengkap pada buku KIA. Selain itu juga dapat dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor – faktor lain yang dapat berhubungan dengan status gizi seperti faktor ibu dan faktor anak balita yang belum diteliti dalam penelitian ini. Waktu pelaksanaan penelitian juga sebaiknya dilaksanakan dalam durasi yang lebih lama sehingga jumlah sampel yang didapat lebih banyak dan lebih baik, serta data yang diperoleh dapat lebih representatif.

1.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat turut serta meningkatkan penyuluhan dan pemeriksaan status gizi berkala pada anak balita. Untuk dapat mengetahui profil kesehatan anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kedamean Kabupaten Gresik, serta dapat membantu peran pelayanan kader dan petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kedamean Gresik dalam melaksanakan program imunisasi puskesmas dan

melakukan upaya preventif dan promotif terhadap permasalahan gizi anak balita.

1.2.3 Bagi Masyarakat

- Melihat pentingnya faktor imunisasi terhadap status gizi anak balita, ibu anak balita diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya melakukan imunisasi dasar serta mengetahui jadwal imunisasi yang ada di Puskesmas, serta sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan status gizi berkala pada anak balita. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai status gizi yakni meliputi pemberian asupan makanan sehari-hari untuk mencegah terjadinya gizi buruk atau gizi kurang pada anak balita serta memberikan manfaat proteksi agar terlindung dari berbagai macam penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rafentri, Afrilia Ragemi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Ibu Dalam Melengkapi Imunisasi Dasar Polio Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. 2016. Padang; e-Skripsi Universitas Andalas; 2016. 1-13.
2. Heriyanti, Rahma. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Desa Watuwoha Wilayah Kerja Puskesmas Aere Kabupaten Kolaka Timur. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan; 2017. 6:5-9.
3. Riset Kesehatan Dasar. Hasil Utama Riskesdas. 2018.
4. Yunis T, Wahyono M. "Peningkatan Cakupan Dan Mutu Imunisasi" from:http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_pra_rakerkesnas_2018_Pakar_Imunisasi.pdf, diakses pada April 2019 pukul 10.27. Available
5. Vindriana V, Kadir A, Askar M. Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Kelurahan Watonea Wilayah Kerja Puskesmas Katobu Kabupaten Muna. Makassar: Stikes Nani Hasanuddin Makassar; 2012. 1:1-8.
6. Hanum Marimbi. Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar 6. Pada Balita. Cetakan Pertama. Editor: Kristiyanasari W. Yogyakarta: Nuhamedika; 2010. 109.
7. Proverawati A, Citra A. Imunisasi dan Vaksinasi. Cetakan: Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
8. Handinegoro SRS. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Cetakan: Keenam. Editor: Dwinandiyo D dkk. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2017.
9. Depkes. Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap. Diakses pada Sabtu 28 April. 2018.
10. Fudiantoro, Nungki, Tedy S. Model Penentuan Status Gizi Balita di Puskesmas. e-journal Sarjana Teknik Informatika. 2013.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA; 2017. 67-70.
12. Silaen, Phartozy, Reni Z, TA Larasati. Tingkat Kecukupan Energi Dan Protein Serta Status Gizi Anak Balita Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. Lampung: Medical Journal Of Lampung University; 2013. Vol 3, No. 3.
13. Tantri M. Imu Gizi 1. Jakarta: Papis sinar sinanti; 2013.
14. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
15. Maramis PP, Kaunang ED, Rompis J. Hubungan Penyakit Jantung Bawaan Dengan Status Gizi Pada Anak Di RSUP Prof DR.R.D. Kandou Manado Tahun 2009-2013. Journal e-Clinic; 2014. 2(2):1-8.
16. Supariasa, IDN Bakri, Bachyan F, Ibnu. Penilaian Status Gizi. Editor: Monica Ester. Jakaria: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012. 3-187.
17. Balitbangkes Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013. Departement Kesehatan RI; 2013.
18. Khotimah K. Hubungan Antara Usia, Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Campak Balita. Journal Obstetrika Scientia: 2007 23-32.

19. Sastroasmoro s. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
20. Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
21. Bhandari TR. "Nutritional Status of Under Five Year Children and Factors Associated in Kapilvastu District, Nepal". 2013. Available from: <https://symbiosis online publishing.com/ nutritional health food science nutritional health-food science06.php>. Journal of Nutritional Health & Food Science. Diakses pada 12 April 2019 pukul 15.09.
22. Gerungan WA. Psikologi Sosial. Edisi: 3rd . Editor: Januar Budhi. Jakarta: Refika Aditama: 2004.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap. 2019. 3-4.
24. Pusung, Barina L, Malonda, Nancy SHM, Nita. Hubungan Antara Riwayat Imunisasi Dan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. Repository Universitas Sam Ratulangi Manado; 2018. Vol 7, No 4.
25. Putri, Rona F, Sulastri, Delmi L, Yuniar. Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. Journal Kesehatan Andalas; 2015. 4(1):254--6. Diakses pada 26 November 2019 pukul 13.17.
26. Ratifah, Supadi SM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita. Semarang: 2015.
27. Supadi J. Analisis Faktor-Faktor Pola Asuh Gizi Ibu dengan Status Gizi Anak usia 0-36 Bulan di Puskesmas Wonosalam II Kabupaten Demak. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat. Journal Universitas Diponegoro. 2002
28. Atmarita. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Journal: Confrences in Research and Practice in Information Technology Series; 2006. 49:139-47.
29. Handayani I. Hubungan Antara Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Balita Indonesia. Journal Ipb.Ac.Id; 2008.
30. Auliana, Rizqie. Gizi Seimbang Dan Makanan Sehat Untuk Anak Usia Dini. 2011. 1 12.
31. Adani V, Dina RP, MZ Rahfiludin. Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein Dan Lemak) Dengan Status Gizi Bayi Dan Balita (Studi Pada Taman Penitipan Anak Lusendra Kota Semarang Tahun 2016. Journal Kesehatan Masyarakat 2016 4:261-7
32. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.348.
33. Putri, Maya S, Kapantow, Nova K, Shirley. Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Anak Batita Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Journal e-Biomedik; 2015. 3(2):1-5.